

# PERANCANGAN KAWASAN WISATA DAN EDUKASI PANGAN SAYURAN RAMAH LINGKUNGAN DI CIPANAS

Rendy Dwi Prayogo, Anggraeni Dyah Sulistiowati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [rendydwiprayogo93@gmail.com](mailto:rendydwiprayogo93@gmail.com)

<sup>2</sup>Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id](mailto:anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id)

## Abstrak

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi alam dan keanekaragaman pangan. Berada di daerah tidak jauh dari puncak. Kawasan cipanas memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan sebagai wisata domestik dan mancanegara. Namun sayangnya jarang ada wisata yang mengajarkan tentang edukasi potensi wilayah di cipanas.

Seiring dengan berjalannya waktu, angka wisatawan dari luar daerah cipanas semakin meningkat dan di perlukannya suatu Kawasan wisata yang sebagai tempat rekreasi sekaligus mendapatkan Pendidikan / edukasi. Dari pengolahan potensi pangan dan salah satu solusi untuk lebih mengoptimalkan potensi-potensi wisata yang ada serta mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Dan untuk mewujudkan hal tersebut perlu di sediakan tempat wisata yang sekaligus tempat edukasi.

Kata Kunci: Wisata Edukasi Pangan Sayuran, Arsitektur Ramah Lingkungan di Cipanas

## Abstract

*Indonesia is a country rich in natural potential and food diversity. Located in area not far from the peak. Cipanas area has good potential to be developed as domestic and foreign tourism. But unfortunately there is rarely a tour that teaches about education in the potential of the region in Cipanas*

*Over time, the number of tourists from outside the Cipanas area is increasing and in need of a tourist area which as a place of recreation while getting education or information. From processing the potential of food and one of the solutions to further optimize existing tourism potentials and be able to provide tourist attractions as well as places of education.*

*Keywords: Vegetable Food Educational Tourism , Eco-Friendly Architecture in Cipanas*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi alam dan keragaman hasil pangan sayuran. Wisata edukasi pangan merupakan *alternative* untuk meningkatkan pendapatan dan menggali potensi ekonomi petani kecil dan masyarakat pedesaan. Saat ini wisata edukasi pangan semakin di kembangkan sebagai bentuk pelestarian lingkungan dan sumber daya lahan pertanian. Selain perkebunan menjadi sector ekonomi yang di kembangkan untuk kesejahteraan masyarakat, tidak hanya dapat melihat hamparan perkebunan, namun juga dapat melihat proses berkebun yang di lakukan oleh petani local. Bahkan tidak jarang beberapa wisata edukasi pangan melibatkan wisatawan

dalam proses pertanian yang ada, sehingga dapat merasakan kegiatan secara langsung yang diliat.

Cianjur merupakan salah satu daerah potensial di Indonesia letaknya yang berjauhan dari Ibukota Indonesia dan mempunyai iklim yang dingin serta curah hujan yang cukup tinggi. Cianjur, mempunyai produksi berbagai macam pangan yang cukup tinggi. Menjadikan daerah cianjur cocok menjadi Kawasan wisata edukasi pangan.

Banyak tempat wisata seperti bahan pangan, kebyun the, kebun kopi, dan lain lain. Hanya memanfaatkan lahan untuk penanaman dan keindahan alam. Tapi tidak memberi pengajaran kepada pengunjung untuk mengetahui bagaimana cara mengolah the dan kopi. Mereka hanya sekedar memandang kebun

dan berfoto-foto bahkan sampai merusak area kebun

Untuk meminimalisir pembangunan yang merusak di pedesaan seperti pembangunan villa-villa yang tidak terkontrol. Perlu adanya Kawasan yang ramah lingkungan tapi tidak menghilangkan unsur wisatanya. Dan edukasi yang membuat liburan menjadi lebih bermanfaat.

Pusat statistik Kabupaten Cianjur pada Tahun 2016 luasnya berjumlah 152.317 Ha, diantaranya Takokak Memiliki Luas 9.246Ha, Cidaun memiliki luas 7.64Ha, Cilaku memiliki luas 7.509Ha, Sukaluyu memiliki luas 2.404Ha, Campaka memiliki luas 1.771 Ha, dan Haurwangi memiliki luas 1.683Ha. secara kumulatif menghasilkan produksi pangan 25.026Ton/ Tahun.

Dan di Cipanas terdapat potensi pangan seperti cabai, tomat, wortel, kentang. Kangkong, bayam dan sawi.

Sehingga di pandang perlu membuat suatu Kawasan dengan konsep wisata dengan edukasi pangan untuk menarik minat masyarakat dalam mempelajari bahan pangan dan tidak hanya sekedar mengkonsumsi tanpa tau cara mengolahnya dengan menggunakan konsep wisata semoga masyarakat yang ingin tau cara mengolah bahan pangan dapat mempelajarinya.

Dengan alasan inilah menyebabkan penulis berinisiatif mengangkat judul tentang “PERANCANGAN KAWASAN WISATA DAN EDUKASI PANGAN SAYURAN RAMAH LINGKUNGAN DI CIPANAS” untuk menjawab permasalahan tersebut.

## 1.2. TUJUAN DAN SASARAN

### 1.2.1. Tujuan

- Membuat suatu Kawasan wisata yang menjual.
- Membuat suatu Kawasan wisata dengan mengolah konsep yang sudah ada
- Membuat suatu Kawasan yang mendidik
- Membuat suatu Kawasan yang ramah lingkungan

### 1.2.2. Sasaran

- Membuat suatu Kawasan yang dapat menjual sekaligus menjadi suatu Kawasan yang mempunyai konsep yang berbeda dengan yang lainnya.
- Terciptanya suatu Kawasan wisata yang ramah lingkungan sekaligus memberi edukasi tentang

edukasi pangan serta pengolahan bahan pangan kepada masyarakat.

## 1.3. PERUMUSAN MASALAH

1. Aspek Manusia
  - a. Bagaimana merancang suatu Kawasan wisata yang menjual sekaligus mendidik.
  - b. Bagaimana merencanakan dan mengatur pola kegiatan wisatawan didalam bangunan agar setiap pengguna dapat beraktifitas satu sama lain tanpa saling mengganggu?
2. Aspek lingkungan
  - a. Bagaimana memilih lokasi yang tepat agar dapat menunjang keberadaan bangunan?
  - b. Bagaimana membuat dan merancang tempat wisata agar dapat menyatu dengan alam dan tidak merusak lingkungan?
3. Aspek Bangunan
  - a. Bagaimana merancang suatu Kawasan wisata yang menarik dan menggunakan bahan yang ramah lingkungan serta tidak merusak alam
  - b. Bagaimana mengatur tata letak bangunan sehingga terjadi sirkulasi yang nyaman bagi wisatawan.

## 1.4. METODE PEMBAHASAN

Dalam perancangan Kawasan wisata dan edukasi pangan sayuran ini, melalui pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan metode antara lain :

### 1.4.1. Pengumpulan Data

1. Survey Lapangan  
Pengamatan dan pengenalan langsung ke lokasi atau Tapak yang dipilih dimana proyek akan dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui

keadaan lokasi yang sebenarnya, mengenal potensi-potensi dan kendala-kendala yang ada, baik yang memanfaatkan maupun yang harus dihindari.

## 2. Studi Literatur

Untuk pemahaman yang lebih dalam pokok permasalahan, diambil referensi dari literatur yang berhubungan dengan proyek yang dirancang guna melengkapi data yang diperlukan melalui bacaan-bacaan berupa buku-buku, artikel yang masih relevan dan mendukung proyek.

## 3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk melengkapi data yang diperlukan.

## 4. Studi Banding

Studi banding dilakukan terhadap fasilitas yang memiliki fungsi yang sama dan mirip dengan proyek, guna memperoleh gambaran secara objektif tentang arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang akan dibuat dengan cara melakukan pengamatan secara tidak langsung.

## 5. Penelusuran Internet

Yaitu pengumpulan data yang terkait dengan proyek berupa *Printing* dari media *computer* jaringan.

4. Lokasi : Cipanas, Kab.Bogor.
5. Fungsi Bangunan : Wisata dan Edukasi
6. Pengelola Proyek : Swasta.
7. Sasaran : Masyarakat umum
8. Luas Lahan : ± 73.600m<sup>2</sup> (7.3Ha)

## 2.2. PENGERTIAN JUDUL PROYEK

### 2.2.1. DEFINISI PERANCANGAN KAWASAN WISATA DAN EDUKASI PANGAN SAYURAN RAMAH LINGKUNGAN DI CIPANAS.

- Perancangan : usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi metode untuk pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan (John Wade, 1997)
- Kawasan : Sebuah tempat yang mempunyai ciri serta mempunyai kekhususan untuk menampung kegiatan manusia berdasarkan kebutuhannya dan setiap tempat yang mempunyai ciri dan identitas itu akan lebih mudah untuk di cari ataupun di tempati untuk lebih melancarkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatannya.
- Wisata : Berpergian bersama-sama untuk Memperluas pengetahuan dan mengenali daerah tersebut.
- Cipanas : Sebuah desa yang terletak di Bogor.
- Kab. Cianjur : Salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Jawa Barat.
- Jawa Barat : Provinsi di Indonesia yang terletak di pulau jawa.

## 2. TINJAUAN UMUM

### 2.1.GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek : Perancangan Kawasan Wisata Dan Edukasi Pangan Sayuran Ramah Lingkungan di Cipanas.
2. Tema : Arsitektur Ramah Lingkungan
3. Sifat Proyek : Fiktif.

### 3. TINJAUAN KHUSUS

#### 3.1. ARSITEKTUR RAMAH LINGKUNGAN

##### 3.1.1. Pengertian Arsitektur Ramah Lingkungan

- Arsitektur: Arsitektur adalah ilmu dan seni perencanaan dan perancangan lingkungan binaan, mulai dari lingkup makro, seperti perencanaan dan perancangan kota, Kawasan, lingkungan dan lansekap hingga lingkup mikro, seperti perencana dan perancangan bangunan, interior, perabot, dan produk. Dalam arti yang sempit arsitektur sering kali diartikan sebagai ilmu dan seni perencanaan dan perancangan bangunan. (Panji Sidiq ST 2016)
- Arsitektur Ramah Lingkungan adalah: Arsitektur yang berlandaskan pada pemikiran "Menciptakan Arsitektur" lebih baik dan lebih nyaman bagi penggunanya dengan memperhatikan serta aspek-aspek lingkungan hidup disekitarnya.

### 4. ANALISA PERENCANAAN

#### 4.1. ANALISA TATA GUNA LAHAN



Gambar 4.1. Peta dan denah lokasi

Sumber : google earth

Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Ruang Wilayah kabupaten Cianjur Kecamatan Cipanas:

1. Luas Lahan : 73600m<sup>2</sup> (7.36 Ha)
2. KDB (Konfiensi Dasar Bangunan) : 30%
3. KLB (Konfiensi Luas Bangunan) : 1,6
4. KDH (Konfiensi Daerah Hijau) : 70%
5. Ketinggian Maximal Bangunan : 8m
9. Peruntukan : Pemanfaatan Zona WP-(Wilayah Pelayanan Pariwisata MICE, Wisata Agro, Wisata alam)

##### 1. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

###### a. Pengelola

Pengelola adalah orang yang bertanggung jawab mengelola bangunan dan perawatannya serta mengelola administrasinya sehingga pengaturan dan penggunaan bangunan tersebut berjalan dengan baik.

###### b. Pengunjung

Pengunjung Pada Wisata dan Edukasi Cipanas Terdiri Dari 2 Kategori, Yaitu :

- Pengunjung Umum
- Pengunjung Khusus

### 2. Rekapitulasi Luasan Proyek

Tabel 4.1. Total analisa kebutuhan Luas Ruang

Dalam

Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Bangunan Klinik	1309,2
Bangunan Retail	1410,03
Bangunan Training Center	4560,1
Bangunan Front Office	1520
Bangunan Restaurant and Cafe	2510,98
Bangunan Kantor Pengelola	2180,23
Bangunan Masjid	2630,97
Mess Karyawan	1470,03
Bangunan Gudang Pupuk	1120,5
Cottage tipe Pinus	4500
Cottage tipe Palembang	3600
Area Petik Sayur (Green House)	80
<b>TOTAL</b>	<b>15484,04</b>
<b>Di Bulatkan Menjadi</b>	<b>15484</b>

Tabel 4.2. Hasil Kebutuhan Luas Ruang Luar

Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Playground	1400
Camp Area	900
Outbond	1500
Area Parkir motor	3055
Kolam Retensi	2000
Area Parkir mobil	6500
Lahan Pertanian	15000
<b>TOTAL</b>	<b>24055</b>

### 5. KONSEP

#### 5.1. KONSEP TAPAK

##### 5.1.1. Eksisting Tapak

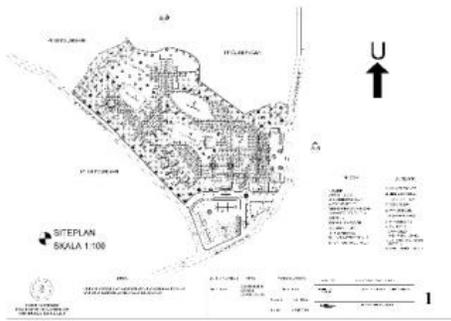
- Lokasi Site : Kota Bogor, Kecamatan Cipanas, Jawa Barat
- Luas Lahan : ± 11.08Ha

##### 5.1.2 . Kesimpulan

- Penerapan Arsitektur Ramah lingkungan Pada Bangunan Dengan pemilihan material yang ramah lingkungan untuk pondasi,dinding,lantai,atap maupun interior ruangnya.
- Penerapan pada site membiarkan kontur sesua eksisting tanpa melakukan cut and fill dan memilih material tersedia di site untuk memudahkan pengerjaan dan meminimalisasi dampak kerusakan akibat mobilisasi.
- Memberikan suatu hiburan maupun edukasi dengan fasilitas yang tersedia di tempat wisata.
- Melakukan pengolahan limbah dan pemanfaatan untuk pupuk dan saluran pembuangan,

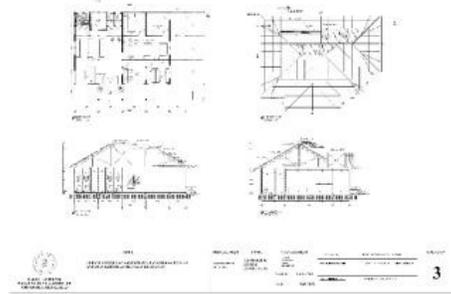
- **5.2. KONSEP DESAIN**

**SITE PLAN**



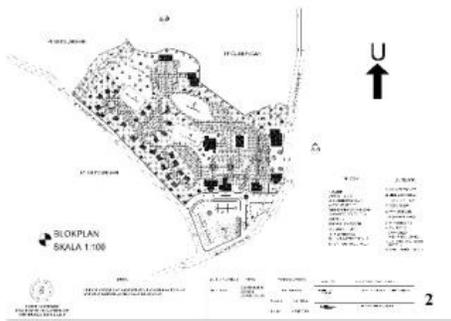
Gambar 5.1 Site Plan  
Sumber : Data Pribadi

**KLINIK**

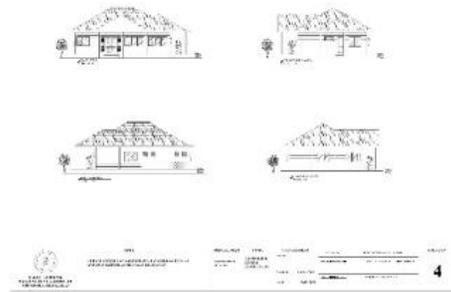


Gambar 5.4 Denah, Potongan, Rencana Atap  
Sumber : Data Pribadi

**BLOK PLAN**

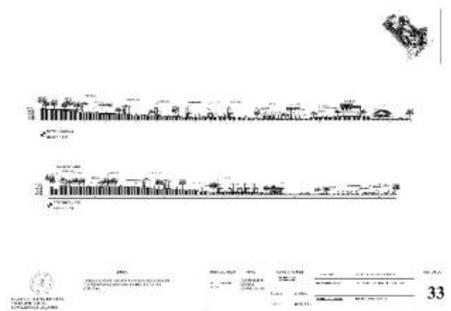


Gambar 5.2 Blockplan  
Sumber : Data Pribadi

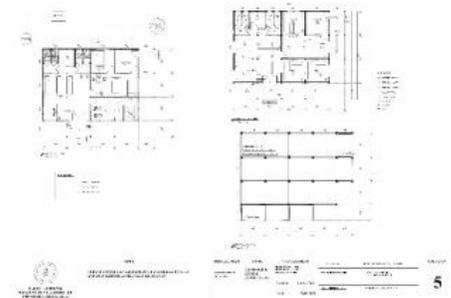


Gambar 5.5 Tampak Klinik  
Sumber : Data Pribadi

**POTONGAN AA DAN BB SITE PLAN**

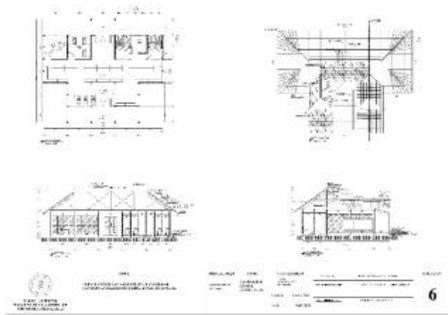


Gambar 5.3 Potongan AA dan BB Site Plan  
Sumber : Data Pribadi

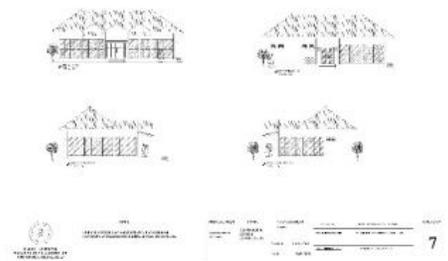


Gambar 5.6 Rencana Utilitas, Pondasi dan Listrik  
Sumber : Data Pribadi

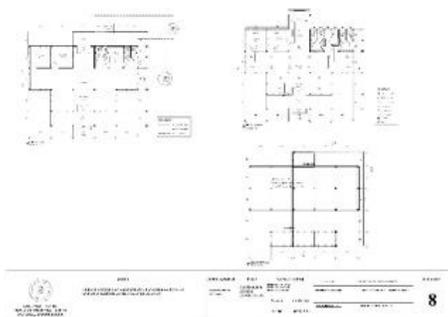
**RETAIL**



Gambar 5.7 Denah, Potongan, Rencana atap  
Sumber : Data Pribadi

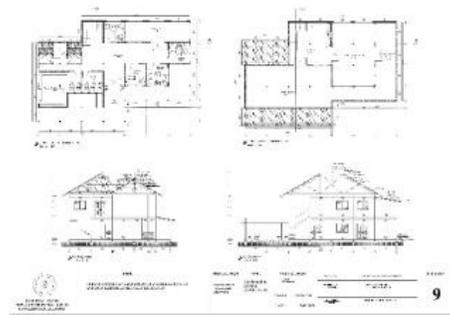


Gambar 5.8 Tampak  
Sumber : Data Pribadi

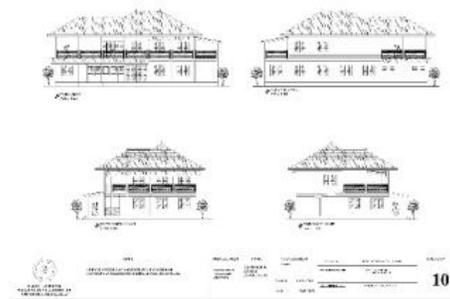


Gambar 5.9 Rencana Utilitas, Pondasi dan Listrik  
Sumber : Data Pribadi

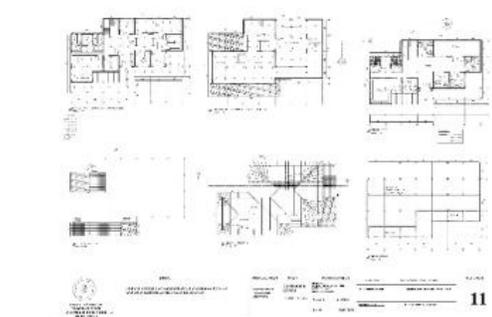
**TRAINING CENTER**



Gambar 5.10 Denah, Potongan  
Sumber : Data Pribadi

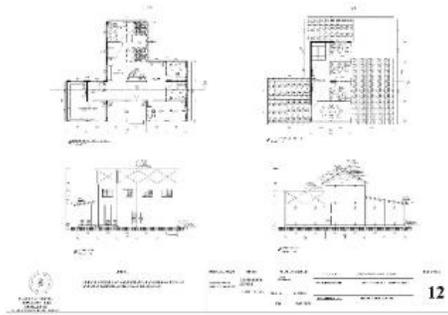


Gambar 5.11 Tampak  
Sumber : Data Pribadi



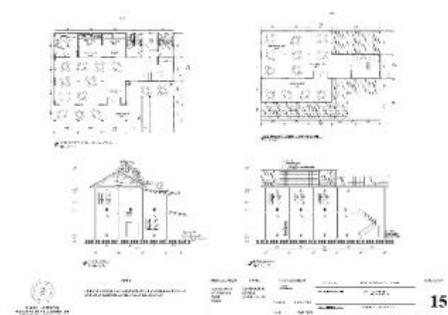
Gambar 5.12 Renc Atap, Utilitas,  
Listrik dan pondasi  
Sumber : Data Pribadi

**FRONT OFFICE**

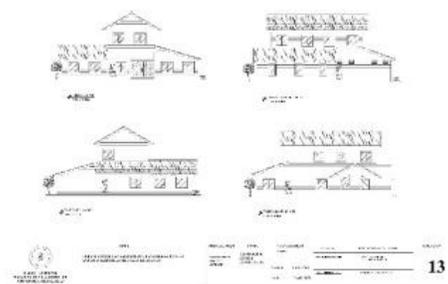


Gambar 5.13 Denah, Potongan  
Sumber : Data Pribadi

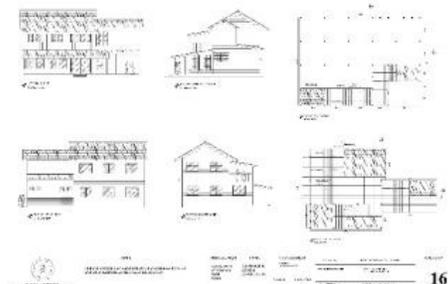
**RESTAURANT DAN CAFÉ**



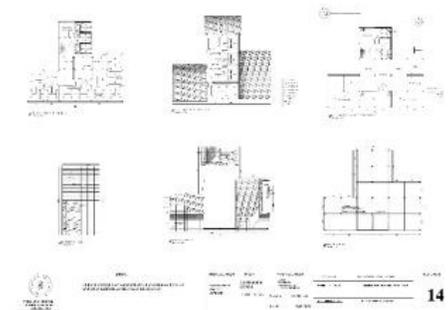
Gambar 5.16 Denah, Potongan  
Sumber : Data Pribadi



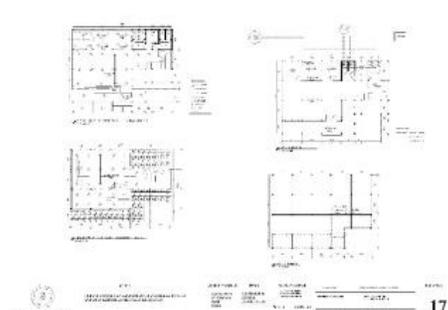
Gambar 5.14 Tampak  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.17 Tampak, Rencana atap  
Sumber : Data Pribadi

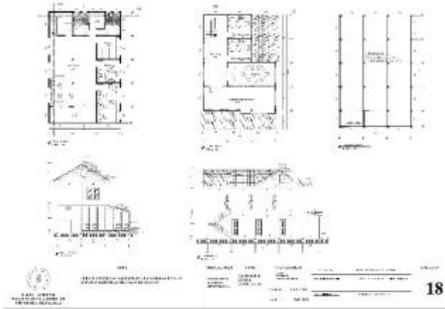


Gambar 5.15 Rencana atap, pondasi, utilitas, listrik  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.18 Rencana utilitas, atap dan listrik  
Sumber : Data Pribadi

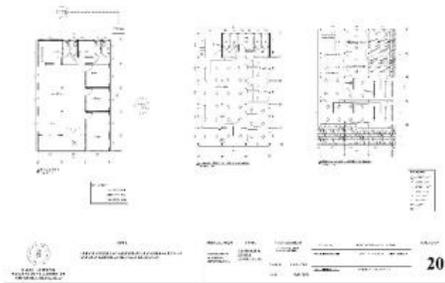
**KANTOR PENGELOLA**



Gambar 5.19 Denah, Potongan, Renc Pondasi  
Sumber : Data Pribadi

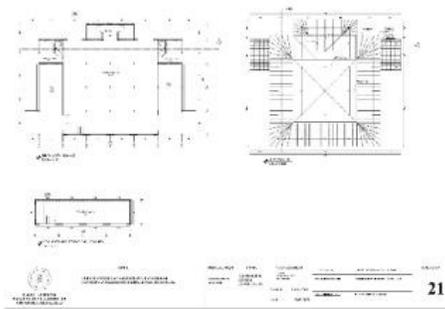


Gambar 5.20 Tampak dan Rencana Atap  
Sumber : Data Pribadi

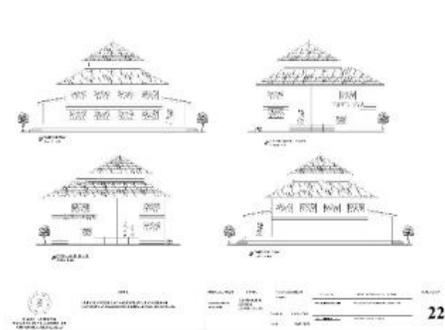


Gambar 5.21 Rencana Utilitas dan Listrik  
Sumber : Data Pribadi

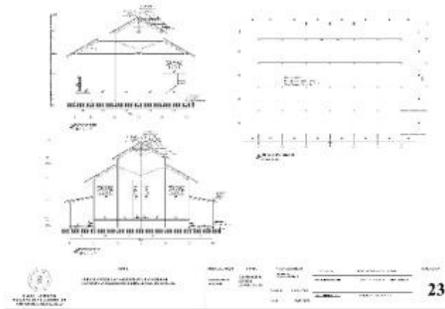
**MASJID**



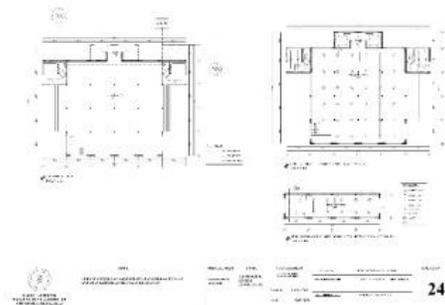
Gambar 5.22 Denah, Rencana atap  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.23 Tampak  
Sumber : Data Pribadi

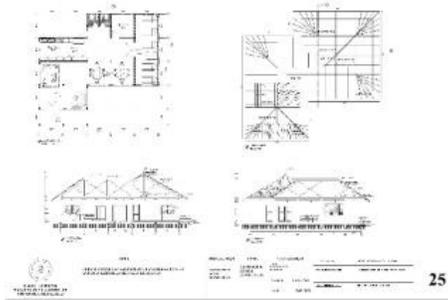


Gambar 5.24 Potongan, Renc Pondasi  
Sumber : Data Pribadi

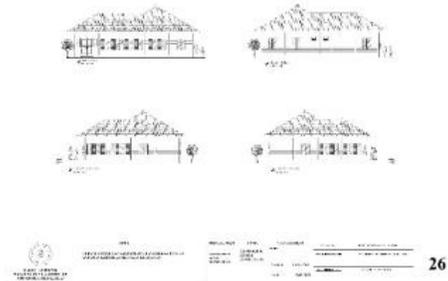


Gambar 5.25 Rencana Listrik dan utilitas  
Sumber : Data Pribadi

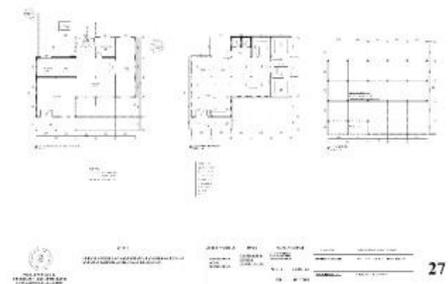
## MESS KARYAWAN



Gambar 5.26 Denah Potongan, Rencana atap  
Sumber : Data Pribadi

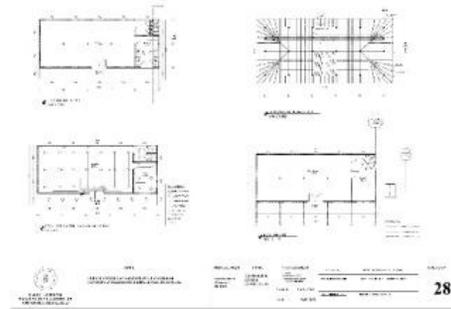


Gambar 5.27 Tampak  
Sumber : Data Pribadi

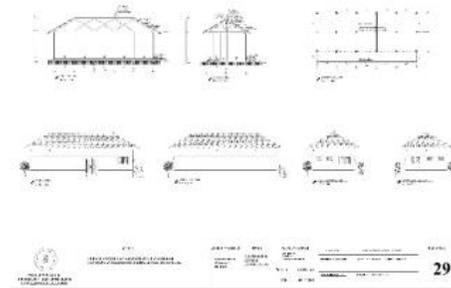


Gambar 5.28 Rencana utilitas dan pondasi  
Sumber : Data Pribadi

## GUDANG PUPUK

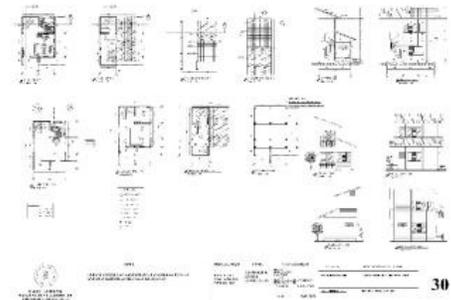


Gambar 5.29 Denah, rencana atap, utilitas dan listrik  
Sumber : Data Pribadi



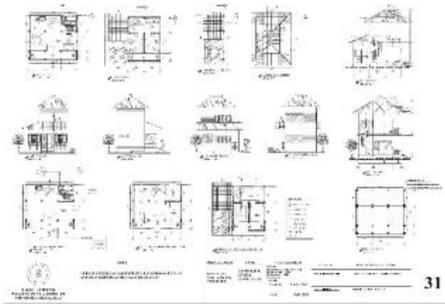
Gambar 5.30 Potongan, Tampak dan rencana pondasi  
Sumber : Data Pribadi

## COTTAGE PINUS



Gambar 5.31 Denah, Tampak, Potongan, Rencana Atap, Utilitas, Listrik dan Pondasi  
Sumber : Data Pribadi

### COTTAGE PALEM

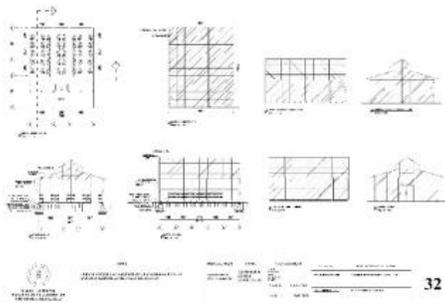


Gambar 5.32 Denah, Tampak, Potongan, Rencana Atap, Utilitas, Listrik dan Pondasi  
Sumber : Data Pribadi

### 3D SITE



### RUMAH KACA

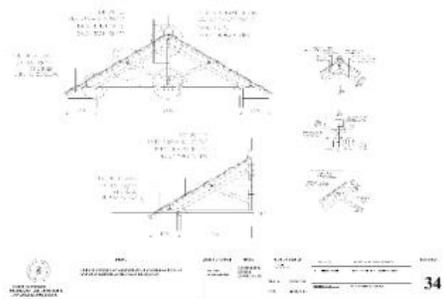


Gambar 5.33 Denah, Tampak, Potongan, Rencana Atap, dan Pondasi  
Sumber : Data Pribadi

### 3D EKSTERIOR KLINIK



### DETAIL KUDA-KUDA



Gambar 5.34 Detail Kuda-kuda  
Sumber : Data Pribadi

### 3D EKSTERIOR RETAIL



**3D EKSTERIOR TRAINING CENTER**



**3D EKSTERIOR MASJID**



**3D EKSTERIOR FRONT OFFICE**



**3D EKSTERIOR MESS KARYAWAN**



**3D EKSTERIOR RESTAURANT DAN CAFE**



**3D EKSTERIOR GUDANG PUPUK**



**3D EKSTERIOR KANTOR PENGELOLA**



**3D EKSTERIOR COTTAGE PINUS**



**3D EKSTERIOR COTTAGE PALEM**



**3D INTERIOR COTTAGE PINUS**



**3D EKSTERIOR RUMAH KACA**



**3D INTERIOR COTTAGE PALEM**

**3D INTERIOR CAFE**



**3D INTERIOR RESTAURANT DAN CAFÉ**



**3D INTERIOR FRONT OFFICE**



**3D INTERIOR KANTOR PENGELOLA**



## 6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pada Wisata dan edukasi pangan ini telah sesuai dengan desain menerapkan konsep sesuai judul dan tema.
- Desain telah melalui beberapa tahap proses, seperti menganalisa penggunaan material eksterior maupun interior.
- Konsep bentuk menggunakan konsep ramah lingkungan yang memiliki atap limasan dan pelana yang sesuai dengan curah hujan yang tinggi..

## DAFTAR PUSTAKA

Arif.makalahgeografi-pariwisata, <http://bettymailizar.blogspot.co.id/2013/10/tentang.html>, pada tanggal 20 maret 2016 (pukul 09:44)

Fiqiwicaksono [www.fiqiwicaksono.blogspot.co.id/2016/10/arsitektur-ramah-lingkungan-pengertian](http://www.fiqiwicaksono.blogspot.co.id/2016/10/arsitektur-ramah-lingkungan-pengertian), pada tanggal 5 oktober 2016 (pukul 08:20)

Panji Sidiq ST. [www.uajy.ac.id/arsitek/dunia-ars](http://www.uajy.ac.id/arsitek/dunia-ars), tanggal 5 Oktober 2016 (pukul 07:00)

Pemerintah Cianjur [www.cianjurkab.go.id](http://www.cianjurkab.go.id) 16 Agustus 2017 (pukul 16:00)

Suparman ST. [www.definisi.com](http://www.definisi.com) menurutparaahli.com/pengertian-ramah-lingkungan tanggal 5 oktober 2017 (pukul 08:00)

Supiarjo.edukasi sayuran. [www.google.com](http://www.google.com) pada tanggal 20 September 2017 (pukul 08.40)